

Pelatihan Penjaminan Mutu Lulusan Menggunakan IASP 2020 di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta

Enung Hasanah^{1*}, Sukirman², Pebriana Priyambodo³, Ilham Handika⁴

^{1,2,3,4}Manajemen Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

^{1,2,3,4}Universitas Ahmad Dahlan

e-mail: ¹enung.hasanah@mp.uad.ac.id ^{*}(corresponding author)

Abstrak

Secara umum, semua proses pendidikan di sekolah ditujukan untuk membangun mutu lulusan yang kompeten dan memiliki kemampuan adaptasi terhadap setiap perubahan. Untuk itu, sekolah seharusnya senantiasa melakukan proses penjaminan mutu lulusan setiap saat agar dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas sesuai dengan perubahan zaman. Untuk mewujudkan hal tersebut, SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta melakukan berbagai upaya penjaminan mutu, salah satunya adalah dengan melakukan kemitraan secara institusional dengan Universitas Ahmad Dahlan sebagai perguruan tinggi kependidikan yang memiliki kepedulian tinggi dalam meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Salah satu program Kerjasama Institusional antara Universitas Ahmad Dahlan dengan SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta adalah dengan adanya program pengabdian masyarakat dari UAD kepada SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Program pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan penjaminan mutu lulusan dengan menggunakan Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan 2020 (IASP 2020), agar SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk melakukan penjaminan mutu lulusan secara mandiri. Metode yang dilakukan adalah melalui tiga acara yaitu 1) Ceramah dalam bentuk webinar, 2) Mitra melakukan praktik terbimbing menyusun bukti kinerja mutu lulusan berdasarkan IASP 2020, dan 3) Proses *review* tim abdimas terhadap bukti kinerja yang berhasil disusun oleh tim penjaminan mutu mitra. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan keterampilan mitra mengalami peningkatan dalam hal penjaminan mutu lulusan menggunakan IASP 2020. Ini terbukti dari dihasilkannya produk berupa bukti kinerja komponen mutu lulusan serta hasil evaluasi diri yang tepat sesuai dengan kondisi sekolah. Kemampuan ini bermanfaat bagi sekolah untuk dapat melakukan penjaminan mutu lulusan menggunakan IASP 2020 secara mandiri.

Kata kunci: akreditasi; IASP 2020; lulusan; SMA penjaminan mutu

Abstract

Generally, all educational processes in schools are aimed at building quality graduates who are competent and have the ability to adapt to any changes. For this reason, schools should always carry out a quality assurance process for graduates at all times in order to produce quality graduates in accordance with the changing times. To achieve this, SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta undertakes various quality assurance efforts, one of which is by institutionally partnering with Ahmad Dahlan University as an educational university that has a high concern for improving the quality of national education. One of the Institutional Cooperation programs between Ahmad Dahlan University and SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta is the existence of a community service program from UAD to SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. This service program aims to provide quality assurance training for graduates using the 2020 Education Unit Accreditation Instrument (IASP 2020), so that SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta has adequate knowledge and skills to carry out graduate quality assurance independently. The method used is through three events, namely 1) Lectures in the form of webinars, 2) Partners carry out guided practice in compiling evidence of graduate quality performance based on IASP 2020, and 3) The process of reviewing the community service team on evidence of performance that has been successfully compiled by the partner quality assurance team. The results of this service show that the knowledge and skills of partners have increased in terms of quality assurance of graduates using the IASP 2020. This is evident from the production of products in the form of evidence of the performance of the quality components of graduates and the results of appropriate self-evaluations according to school conditions. This ability is useful for schools to be able to independently carry out graduate quality assurance using IASP 2020.

Keywords: accreditation; graduate of; IASP 2020; high school quality assurance

I. PENDAHULUAN

Akreditasi satuan pendidikan merupakan sebuah proses penjaminan mutu pendidikan berdasarkan standar mutu yang telah ditetapkan [1]. Akreditasi memiliki peran penting dalam proses penjaminan mutu pendidikan di sebuah negara. Akreditasi merupakan pilar utama bagi dunia pendidikan dan sistem penjaminan mutunya [2]. Penjaminan mutu dan akreditasi pendidikan merupakan alat manajemen mutu yang vital yang membantu institusi pendidikan, instansi pemerintah dan masyarakat untuk memantau mutu pendidikan [3]. Dalam sistem pendidikan di Indonesia, upaya penyatuan pandangan untuk mengukur tingkat penjaminan mutu lembaga pendidikan agar dapat melakukan penilaian yang tepat adalah masalah yang mendapat perhatian khusus tidak hanya dari lembaga pendidikan, tetapi juga perhatian dari lembaga akreditasi sekolah/madrasah yang disebut Badan Akreditasi Nasional Sekolah Madrasah (BAN S/M).

Dalam perkembangannya, BAN S/M melakukan perbaikan kualitas akreditasi sekolah/madrasah secara berkesinambungan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan mengubah sistem bisnis akreditasi yang lebih efektif efisien, yaitu dengan dikembangkannya dasbor penilaian akreditasi sekolah/madrasah, yang dapat digunakan untuk memantau mutu pendidikan di sekolah setiap saat. Selain itu, BAN S/M juga telah mengembangkan instrument akreditasi sekolah yang telah menggeser paradigma dalam pelaksanaan akreditasi sekolah/madrasah di Indonesia. Instrumen ini disebut instrumen akreditasi sekolah/madrasah satuan pendidikan 2020 (IASP 2020). IASP 2020 adalah instrumen akreditasi sekolah dan madrasah di Indonesia, yang mulai diberlakukan pada tahun 2020. IASP merupakan hasil penyempurnaan dari instrument akreditasi sekolah atau madrasah sebelumnya, dengan mengedepankan adanya perubahan paradigma penilaian dari paradigma

compliance (kepatuhan) ke paradigma performance (kinerja), yang lebih fokus pada penilaian terhadap empat komponen mutu yaitu mutu lulusan, mutu guru, mutu pembelajaran dan mutu manajemen.

Paradigma *compliance* (kepatuhan) adalah sudut pandang penilaian kualitas sekolah/madrasah berdasarkan tingkat kepatuhan terhadap peraturan, sedangkan paradigma *performance* (kinerja) adalah sudut pandang penilaian akreditasi yang lebih menilai kinerja daripada sekedar kepatuhan. Perubahan sudut pandang ini secara otomatis telah mengubah berbagai indikator pemenuhan kinerja akreditasi sekolah atau madrasah. Perubahan paradigma dalam sistem akreditasi sekolah atau madrasah secara otomatis perlu dipahami dan dihayati oleh seluruh insan pendidikan sebab wajib mengikuti proses akreditasi sekolah untuk menunjukkan posisi kualitas pendidikan di lembaganya. Maka diperlukan daya tanggap para penyelenggara pendidikan terhadap setiap perubahan akreditasi. Daya tanggap penyelenggara terhadap adaptasi standar akreditasi baru memang bergantung pada faktor tata kelola organisasi. Secara khusus, faktor yang paling berpengaruh adalah fungsi dan komposisi dewan pengawas organisasi [2].

II. SUMBER INSPIRASI

Mutu lulusan [4], merupakan salah komponen mutu yang dinilai dalam proses akreditasi sekolah, dengan bobot penilaian tertinggi jika dibandingkan dengan komponen mutu yang lain. Hal ini cukup beralasan sebab sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, idealnya mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas [5]. Dalam sistem akreditasi sekolah di Indonesia yang berlaku saat ini, ukuran mutu lulusan bukan hanya sekedar kemampuan akademik, melainkan juga perlu mengembangkan karakter siswa, dengan membangun nilai-nilai moral [6] dan perilaku sosial religious [7]. Keseluruhan indikator mutu lulusan, idealnya dapat dipenuhi oleh sekolah, termasuk SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

Dalam konteks ini, SMA Muhamadiyah 2 Yogyakarta sebagai salah satu mitra Universitas Ahmad Dahlan, memiliki permasalahan, yaitu: 1) Pemahaman guru dan kepala sekolah mengenai IASP 2020 komponen mutu lulusan masih perlu ditingkatkan, dan 2) Keterampilan guru dan kepala sekolah mengenai cara pemenuhan bukti kinerja mutu lulusan masih perlu dioptimalkan. Belum optimalnya pengetahuan maupun keterampilan guru dan kepala

sekolah di SMA Muhamadiyah 2 Yogyakarta tentang IASP 2020 karena masih relatif baru dan belum tersosialisasi kepada pihak mitra secara keseluruhan. Berdasarkan hal tersebut tim pengabdian Universitas Ahmad Dahlan melakukan kegiatan pengabdian yaitu Pelatihan Penjaminan Mutu Lulusan Menggunakan Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan 2020 di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.



Gambar 1. Proses Pelatihan Penjaminan Mutu Lulus

III. METODE KEGIATAN

Metode tindakan yang digunakan untuk melaksanakan pengabdian ini dilakukan melalui Tindakan, yaitu 1) ceramah dalam bentuk webinar, 2) mitra melakukan praktik terbimbing menyusun bukti kinerja mutu lulusan berdasarkan IASP 2020, dan 3) proses review tim abdimas oleh mitra. Pengumpulan data yaitu untuk mengukur tingkat perkembangan keterampilan dan pengetahuan mitra mengenai tata cara membaca instrument akreditasi standar mutu

lulusan, tim pengabdian menggunakan instrument survei evaluasi diri pra pelatihan dan pasca pelatihan, serta melakukan analisis terhadap produk berupa bukti-bukti kinerja mitra yang dihasilkan dari proses praktik penyusunan bukti kinerja. Analisis data yaitu seluruh data yang berhasil dikumpulkan dianalisis melalui metode deskriptif kuantitatif [8]. Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh pengabdian Universitas Ahmad Dahlan dapat dilihat dalam Gambar 1.

1. Bedah Instrumen Mutu Lulusan

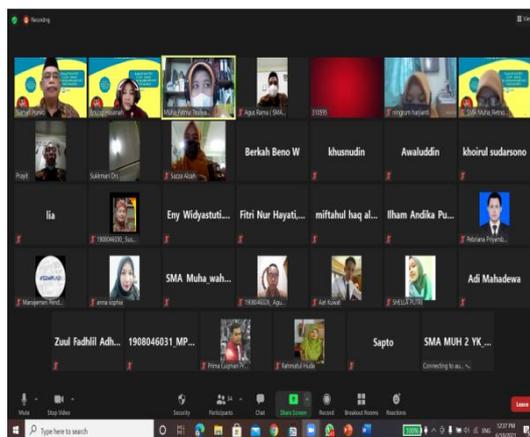
Pada tahap ini dilaksanakan pelatihan penjaminan mutu lulusan berbasis IASP 2020 tentang tata cara membaca instrument akreditasi komponen mutu lulusan secara daring pada hari kamis 10 Juni 2021. Pelatihan ini diikuti oleh 38 peserta. Pada Tabel 1 disajikan susunan acara kegiatan pelatihan. Pada kegiatan pembukaan, kepala sekolah menyampaikan beberapa hal proses pengabdian kepada masyarakat dari Tim UAD, juga rencana kegiatan tindak lanjut yang akan dilaksanakan oleh Mitra pengabdian pasca pengabdian selesai. Setelah kegiatan pembukaan, acara dilanjutkan dengan kegaitan inti yaitu berupa ceramah interaktif yang disampaikan oleh Dr. Enung

Hasanah, dan moderator Dr. Sukirman, M.Pd.

Dalam kesempatan tersebut, narasumber menjelaskan tentang isi instrument akreditasi sekolah komponen mutu lulusan pada setiap butirnya. Hal yang dijelaskan adalah mengenai apa maksud setiap butir instrument, bagaimanapun cara membedakan level kinerja untuk setiap butir instrument, dan apa saja bukti-bukti kinerja yang dapat dipenuhi oleh sekolah untuk memenuhi permintaan instrumen. Untuk memperjelas dan meningkatkan pemahaman mitra pengabdian yaitu SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta, narasumber memberikan contoh-contoh bukti kinerja sesuai tuntutan instrument akreditasi sekolah.

Tabel 1. Susunan Acara Pelatihan

No	Kegiatan
1	Sesi Pembukaan oleh MC
2	Sesi Perkenalan (salam sapa)
3	Sesi Sambutan oleh Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta
4	Sesi Penyampaian materi oleh Pemateri
5	Sesi Tanya jawab + RTL
6	Sesi Refleksi (peserta mengisi form refleksi kegiatan ketika berlangsung)
7	Sesi Penutup



Gambar 2. Proses Pelatihan Penjaminan Mutu Lulus

2. Praktik Menyusun Bukti Kinerja

Tahap kegiatan bedah instrument mutu lulusan yaitu berupa kegiatan praktik menyusun dokumen bukti kinerja komponen mutu lulusan berdasarkan IASP 2020 pada tanggal 11 dan 13 Juni 2021. Praktek penyusunan bukti kinerja pemenuhan komponen mutu lulusan yang dilakukan oleh tim penjaminan mutu SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta secara mandiri, dilakukan secara *offline* berdasarkan petunjuk kerja yang telah diberikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat (Gambar 2).

Dalam kegiatan praktik Menyusun bukti kinerja hari pertama, Ketua tim penjaminan mutu sekolah melakuakn identifikasi tentang apa saja yang harus disajikan sebagai bukti kinerja untuk setiap butir pertanyaan dalam instrument. Kemudian melakukan identifikasi siapa saja yang memiliki keterkaitan dengan butir-butir tagihan kinerja dalam instrument. Setelah itu, tim penjaminan mutu sekolah dipimpin oleh ketua tim membagi tugas kepada kelompok-kelompok kecil sesuai dengan nomor butir instrument pada bidang yang memiliki keterkaitan kerja.

Misalnya, untuk pada Tabel 1, yang berisi tentang kinerja yang menunjukkan kemampuan siswa dalam melakukan kolaborasi. Butir tersebut lebih erat kaitannya dengan bidang kurikulum, maka wakil kepala sekolah urusan kurikulum sebagai penanggungjawab pemenuhan butir 6. Butir-butir yang lain diserahkan kepada tim yang lain yang memiliki keterkaitan kerja. Dalam IASP 2020, instrumen akreditasi juga dilengkapi dengan petunjuk teknis yang berfungsi untuk mempermudah dalam memahami definisi berbagai istilah yang ada di instrumen.

Sehubungan kegiatan praktik mengumpulkan berbagai bukti kinerja akreditasi memerlukan waktu yang cukup banyak, maka kegiatan praktik dilanjutkan dengan pembagian detail tugas dari ketua tim kepada para anggota tim penjamin mutu sekolah pada hari berikutnya secara *online*. Pembagian tugas kegiatan mandiri tiap kelompok dilakukan selama 2 minggu. Meskipun demikian, komunikasi antar kelompok kerja tetap terjalin dan dipimpin oleh ketua tim penjamin mutu melalui group WhatsApp.



Gambar 2. Proses Pelatihan Penjaminan Mutu Lulus

Tabel 1. Ketrampilan sesuai Karakteristik

Level	Capaian Kinerja
4	Siswa telah menunjukkan budaya berkolaborasi yang terprogram dengan guru, tenaga kependidikan, atau siswa lainnya dalam bentuk kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler serta penggunaan sumberdaya belajar.
3	Siswa telah menunjukkan ketrampilan berkolaborasi dengan guru, tenaga kependidikan, atau siswa lainnya dalam bentuk kegiatan pembelajaran dan dan ekstrakurikuler serta penggunaan sumberdaya belajar.
2	Siswa telah menunjukkan ketrampilan berkolaborasi dengan guru, tenaga kependidikan, atau siswa lainnya dalam bentuk kegiatan pembelajaran dan dan ekstrakurikuler serta penggunaan sumber daya belajar.
1	Siswa telah menunjukkan ketrampilan berkolaborasi dengan guru, tenaga kependidikan, atau siswa lainnya dalam bentuk kegiatan pembelajaran secara terbatas.

3. Penyerahan Hasil Praktik dari Mitra kepada Tim Pengabdian Masyarakat

Setelah tim penjaminan mutu SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta selesai menjawab pertanyaan butir IASP 2020, langkah selanjutnya adalah menyerahkan contoh hasil praktek penyusunan bukti kinerja kepada tim pengabdian masyarakat untuk direview.

4. Review Hasil Praktik

Tahap terakhir kegiatan adalah tahap *review* terhadap hasil bukti kinerja yang telah dikumpulkan oleh mitra kepada tim pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 3 Juli 2021. Hasil *review* ini berupa catatan-catatan mengenai kualitas bukti kinerja yang dikumpulkan oleh mitra.

5. Penyerahan hasil review dari pengabdian masyarakat ke Mitra

Proses selanjutnya setelah *review* adalah proses penyerahan hasil *review* dari tim pengabdian masyarakat kepada mitra. Penyerahan ini dilakukan melalui email dan juga pemberitahuan melalui WhatsApp kepala sekolah.

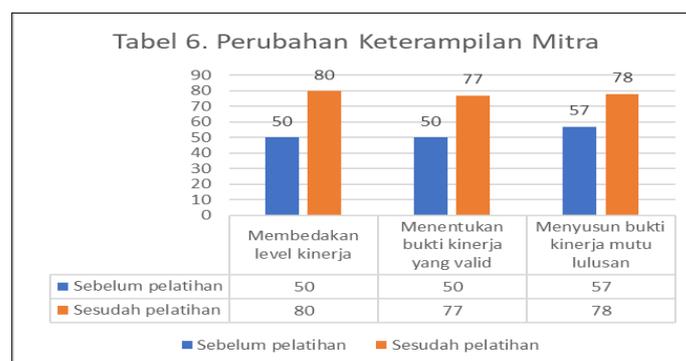
6. Diskusi dan Rencana Tindaklanjut oleh Mitra

Mitra mengadakan rapat dan menyusun rencana tindak lanjut untuk penerapan model penjaminan mutu lulusan berbasis akreditasi, sebagaimana yang telah disimulasikan. Para guru antusias dan mampu untuk melakukan penjaminan mutu lulusan berbasis akreditasi secara mandiri berdasarkan pelatihan yang telah diberikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat.

IV. KARYA UTAMA

Karya utama dari pengabdian kepada masyarakat ini berupa pola pemenuhan kinerja mutu lulusan sesuai dengan tagihan instrument akreditasi satuan pendidikan 2020. Keterampilan ini memiliki manfaat yang sangat besar bagi sekolah karena mereka memiliki kemampuan membaca dan memahami instrument secara mandiri. Manfaat yang dihasilkan dari kegiatan ini berupa peningkatan keterampilan Mitra tentang proses penjaminan mutu lulusan berdasarkan IASP 2020. Keterampilan yang dimaksud sesuai dengan isi pelatihan, baik yang sudah disampaikan melalui kegiatan bedah instrument mutu lulusan, maupun melalui kegiatan praktik dan *review*. Ini terbukti dari dihasilkannya produk berupa bukti kinerja komponen mutu lulusan serta hasil evaluasi diri yang tepat sesuai dengan kondisi sekolah. Kemampuan ini bermanfaat bagi sekolah untuk dapat melakukan penjaminan mutu lulusan menggunakan IASP 2020 secara mandiri.

Berdasarkan hasil evaluasi diri pra pelatihan dan pasca pelatihan, perubahan keterampilan Mitra. Berdasarkan Gambar 3 dapat diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil meningkatkan keterampilan pihak mitra mengenai pelaksanaan penjaminan mutu lulusan, mulai dari membedakan level kinerja, menentukan bukti kinerja yang valid, serta Menyusun bukti kinerja mutu lulusan.



Gambar 3. Proses Pelatihan Penjaminan Mutu Lulus

V. ULASAN KARYA

Model pelatihan penjaminan mutu sekolah yang disertai dengan praktik membaca instrument dan praktik menyajikan bukti kinerja, terbukti dapat membantu mitra dalam meningkatkan keterampilannya dalam melakukan penjaminan mutu berbasis akreditasi secara mandiri [6]. Hasil pengabdian ini memperkuat kebutuhan adanya pendampingan dan praktik terbimbing agar sekolah mampu melakukan penjaminan mutu secara mandiri, termasuk untuk meningkatkan keterampilan pemenuhan akreditasi [9]. Model pelatihan ini juga dapat diterapkan untuk jenis-jenis keterampilan tertentu yang memiliki konteks yang sama.

VI. KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta telah dilaksanakan melalui proses pelatihan, praktik, dan review terhadap hasil praktik. Dengan adanya pengabdian kepada masyarakat ini telah memberikan manfaat kepada Mitra berupa adanya peningkatan keterampilan Mitra dalam melakukan penjaminan mutu lulusan berdasarkan Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan 2020 secara mandiri.

VII. DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Kegiatan pengabdian ini memiliki dampak yang positif terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta karena dengan meningkatnya pengetahuan dan keterampilan guru maupun kepala sekolah tentang instrument akreditasi satuan pendidikan, maka para guru dan kepala sekolah dapat melakukan penjaminan mutu internal secara mandiri. Dari dampak yang dihasilkan oleh pengabdian ini, dapat bermanfaat bagi mitra, sebab dengan meningkatnya mutu sekolah, maka dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah.

VIII. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Raharjo, S.B. 2012. Evaluasi trend kualitas pendidikan di Indonesia. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 16(2):511-532.
- [2] Previtali, P and Cerchiello, P. 2021. 'Corporate governance and the responsiveness of organisations to a change in accreditation standards', *Quality in Higher Education*, 27(4):1-11.
- [3] Hien, T.T.T., Huong, N.T.T., Luong, T.H., Cuong, N.H, Thuy, B.T.T., Huy, N.H., Nhung, T.T., and Anh, N.T.K. 2021. Developing a Toolkit for Measuring the Levels of Education Quality Assurance in Higher Education Institution Accreditation in Vietnam: Problems and Solutions. *VNU Journal of Science: Education Research*, 37(1):67-80.
- [4] Landrigan, C.P., Barger, L.K., Cade, B.E., Ayas, N.T., and Czeisler, C.A. 2006. Interns Compliance with Accreditation Council for Graduate Medical Education work-hour limits. *Journal of the American Medical Association*, 296(9):1063-1070.
- [5] Rivkin, S. G., Hanushek, E.A., and Kain, J.F. 2005. Teachers, Schools, and Academic Achievement. *Journal of Econometrics*, 6(2):417-458.
- [6] Hasanah, E. 2019. Perkembangan Moral Siswa Sekolah Dasar Berdasarkan Teori Kohlberg. *Jipsindo*, 6(2):131-145.
- [7] Abu-alhaija, A.S. 2018. Religion in Consumer Behaviour Research: The Significance of Religious Commitment and Religious Affiliation. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 1(1):245-258.
- [8] Suter, W.N. 2014. Qualitative Data, Analysis, and Design, in *Introduction to Educational Research: A Critical Thinking Approach*. <https://dx.doi.org/10.4135/9781483384443>.

- [9] Rankin, B.W.J and Welsh, C. 2013. Accreditation: in Encyclopedia of Forensic Sciences: Second Edition. Teesside University. England, UK.

IX. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada LPPM UAD yang telah memberikan dana pengabdian masyarakat internal UAD kepada kami. Terimakasih juga kami sampaikan kepada SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang telah bekerjasama dengan baik sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.